

Ukuran Utama (Key Metrics)

No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		Mar-22	Dec-21	Sep-21	Jun-21	Mar-21
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	1,722,158	1,748,007	1,711,479	1,579,685	1,513,277
2	Modal Inti (Tier 1)	1,722,158	1,748,007	1,711,479	1,579,685	1,513,277
3	Total Modal	1,793,323	1,821,220	1,785,508	1,655,311	1,587,079
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	6,992,595	7,177,024	7,246,730	7,372,882	7,225,679
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	24.63%	24.36%	23.62%	21.43%	20.94%
6	Rasio Tier 1 (%)	24.63%	24.36%	23.62%	21.43%	20.94%
7	Rasio Total Modal (%)	25.65%	25.38%	24.64%	22.45%	21.96%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0	0	0	0	0
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0	0	0	0	0
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0	0	0	0	0
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0	0	0	0	0
12	Komponen CET1 untuk buffer	16.65%	16.38%	15.64%	13.45%	0.12964428
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	12,752,070	13,133,256	13,084,255	13,321,109	12,316,921
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	13.50%	13.31%	13.08%	11.86%	12.29%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	13.50%	13.31%	13.08%	11.86%	12.29%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	13.50%	13.31%	13.08%	11.86%	12.29%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	13.50%	13.31%	13.08%	11.86%	12.29%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)					
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)					
17	LCR (%)					
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)					
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)					
20	NSFR (%)					
Analisis Kualitatif						
Modal Inti Utama (CET 1) menunjukkan tren meningkat sampai dengan triwulan IV tahun 2021, namun mengalami koreksi tipis pada triwulan 1 2022 (-1,48%). Penurunan Modal Inti Utama seiring dengan laba tahun lalu yang telah disitribusikan. Dengan adanya penurunan CET 1 maka Modal Bank juga mengalami penurunan dibandingkan triwulan sebelumnya. Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) cenderung menurun dibandingkan triwulan sebelumnya.						